

Ketebalan Kompleks Intima-Media Karotis Menggunakan Ultrasonografi pada Pasien HIV dengan Infeksi Oportunistik Intrakranial = Carotid Intima-Media Thickness Assessed by Ultrasound in HIV Patients With Intracranial Opportunistic Infections

Mohammad Arief Rachman Kemal A S

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20405362&lokasi=lokal>

Abstrak

[Latar Belakang. Infeksi HIV merupakan suatu proses inflamasi kronik, diawali dengan cedera endotel yang mengakibatkan penebalan kompleks intima media. Pada HIV yang disertai infeksi oportunistik intrakranial resiko terjadinya penebalan kompleks intima media akan menjadi lebih besar serta akan memberikan manifestasi gangguan pembuluh darah, khususnya pembuluh darah karotis. Oleh karena itu perlu dilakukan deteksi dini pembuluh darah karotis sebagai salah satu dasar untuk menentukan perlu tidaknya pencegahan kejadian serebrovaskular

Metode. Desain penelitian adalah potong lintang untuk mengetahui gambaran ketebalan KIM karotis pada pasien HIV dengan infeksi oportunistik intrakranial. Subjek penelitian sejumlah 65 orang didapatkan di ruang rawat inap, poliklinik UPT HIV RSCM. Dilakukan wawancara menggunakan form penelitian, dan pemeriksaan ultrasonografi karotis.

Hasil. Didapatkan kadar rerata ketebalan KIM karotis pada pasien HIV dengan infeksi oportunistik intrakranial sebesar 0.62 ± 0.07 mm, sedangkan rerata ketebalan KIM karotis pada pasien HIV tanpa infeksi oportunistik intrakranial sebesar 0.61 ± 0.08 mm. Tidak terdapat perbedaan rerata yang bermakna antar kedua kelompok tersebut ($p=0,79$).

Simpulan. Rerata ketebalan KIM karotis pada pasien HIV dengan infeksi oportunistik intrakranial dibandingkan tanpa infeksi oportunistik intrakranial tidak ditemukan perbedaan yang bermakna. Rerata ketebalan KIM karotis pasien HIV dengan infeksi oportunistik intrakranial lebih tebal dibandingkan pasien sesuai umurnya., Background. HIV infection is a chronic inflammatory process that causes endothelial injury leading to thickening of the intima media complex. As a result, HIV patients with intracranial opportunistic infections have a higher risk to manifest vascular disturbance, especially within the carotid vessels. Therefore, early detection using carotid vessel examination is fundamental to determine the need for preventive action against cerebrovascular incidents.

Methods. This was a cross-sectional study in adult HIV patients with intracranial opportunistic infection. Sixty-five patients were recruited in neurology ward, and integrated outpatient clinic of HIV at Pokdisus AIDS Cipto Mangunkusumo hospital. Data was obtained via interview and questionnaires and the complex intima media thickness (CIMT) was assessed using carotid ultrasonography.

Results. Mean CIMT in HIV patients with intracranial opportunistic infection was 0.62 ± 0.07 mm, while it was 0.61 ± 0.08 mm in HIV patients without intracranial opportunistic infection. There was no significant difference in mean CIMT in HIV patients with or without intracranial opportunistic infection ($p=0.79$).

Conclusion. There was no significant difference in mean CIMT in HIV patients with or without intracranial opportunistic infection. Mean CIMT in HIV patients with intracranial opportunistic infection was higher than that in age-adjusted normal population.]